

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Corona Virus (Covid-19) yang telah melanda di berbagai negara menyebabkan berubahnya strategi pembelajaran dalam sistem pendidikan. Menurut surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 menyatakan bahwa dalam memenuhi hak peserta didik selama adanya pandemi Covid-19 penyelenggaraan belajar dilakukan dari rumah. Tujuan dibuatnya surat edaran tersebut agar menghindari segenap satuan pendidikan yang berada di lingkungan sekolah terhindar dari Virus Covid -19. Kondisi ini mengharuskan lembaga pendidikan berinovasi dalam melakukan pembelajaran. Salah satunya dengan media pembelajaran online/daring (dalam jaringan) (Surat Nomor 15 Tahun 2020).

Ali sadikin & Afreni, H(dalam Gikas & Grant 2013) menjelaskan bahwa pembelajaran *daring* adalah media pembelajaran yang mudah dilakukan kapan saja, dimana saja, dengan adanya konektivitas dan terhubungnya dengan jaringan internet. Dalam pelaksanaan proses belajar terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi belajar individu yang terbagi menjadi dua bagian yaitu: Faktor Non Sosial dan Faktor Sosial (Syamsu Yusuf 2002 :36).

Faktor non sosial, faktor ini dikaitkan dengan keadaan tempat (sepi/ ramai atau kualitas tempat tinggal belajar), waktu (pagi, siang, malam), keadaan udara (sejuk, terasa nyaman/ tidak), alat- alat yang digunakan dalam belajar, misalnya dalam mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung memerlukan ketersediaan alat dan bahan seperti kertas gambar A4, pensil gambar 2B, sepasang penggaris segitiga, serutan, penghapus). Faktor- faktor tersebut sangat

mempengaruhi proses belajar, baik keberhasilan belajar, maupun kegagalan dalam belajar. Bila proses pembelajaran dilakukan di tempat yang nyaman (sehat dan bersih) serta dilengkapi dengan perlengkapan yang memenuhi persyaratan maka dapat diasumsikan bahwa proses pembelajaran tersebut mengalami keberhasilan yang diharapkan (Syamsu Yusuf, 2002:36-37).

Faktor sosial adalah faktor manusia, baik yang hadir secara langsung atau berkomunikasi secara langsung maupun tidak secara langsung (Syamsu Yusuf, 2002:37). Proses pembelajaran tidak akan berkonsentrasi dengan baik apabila ruang belajar atau kamar yang digunakan untuk belajar terdapat banyak orang yang ribut seperti adik atau kakak yang sering hilir mudik dan bertanya.

Dalam pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di sekolah kejuruan disediakan ruangan untuk menggambar serta sarana prasarana dan fasilitas untuk menunjang pembelajaran. Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh setelah adanya pandemi Covid- 19 ini siswa diharuskan untuk mengerjakan tugas serta belajar di rumah masing-masing. Hal ini akan berdampak pada ketersediaan ruang dan suasana saat melangsungkan pembelajaran di ruangan tersebut, serta fasilitas belajar siswa untuk mengerjakan suatu tugas yang dikerjakan di rumah masing- masing.

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas oleh hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran *daring*. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas belajar siswa dan aspek kenyamanan ruang belajar siswa dalam mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung yang dilakukan secara *daring*. Maka dari uraian diatas, perlunya dilakukan penelitian berjudul “ Pengaruh Kondisi Ruang dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar pada saat SFH (*Study From Home*)”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah – masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dengan adanya *Corona Virus (Covid-19)* mengharuskan pembelajaran menggunakan media *online/daring* (dalam jaringan). Hal ini berdampak pada sistem pembelajaran yang tidak berjalan dengan normal atau pada umumnya. Siswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung, melainkan harus menggunakan teknologi jaringan internet untuk berkomunikasi antara siswa dan guru.
2. Beberapa siswa tidak memiliki ruang khusus untuk belajar/menggambar di rumah yang dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang untuk belajar dan mengerjakan tugas.
3. Terdapat hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran, salah satunya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas dan kenyamanan ruang belajar siswa.
4. Dengan diberlakukannya pembelajaran *daring* motivasi belajar siswa dapat menurun dengan ketidaksediaannya fasilitas belajar yang menunjang dalam proses pembelajaran *daring*.

1.3 PEMBatasan MASALAH

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian kondisi ruang belajar siswa dibatasi pada kenyamanan ruang yang diukur atas persepsi siswanya diantaranya : kenyamanan termal adaptif, kenyamanan visual, akustik ruang dan ventilasi udara pada ruang.

2. Ketersediaan fasilitas belajar yang dibutuhkan pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung diantaranya : pensil gambar 2B, sepasang penggaris segitiga dan mistar, kertas gambar A4, meja gambar, alat bantu perlengkungan, dan penghapus.
3. Ketersediaan fasilitas penunjang dalam pembelajaran *daring* diantaranya : komponen perangkat keras (*Hardware*), dan komponen perangkat lunak (*Software*).
4. Penelitian mengenai motivasi belajar siswa yang terdiri atas : faktor dalam diri (faktor intrinsik), dan faktor dari luar diri (faktor ekstrinsik).
5. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI DPIB di SMK Negeri 5 Bandung pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.

1.4 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kenyamanan ruang belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)?
2. Bagaimana ketersediaan fasilitas belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)?
4. Berapa besar pengaruh kondisi kenyamanan ruang belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)?

5. Berapa besar pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)?
6. Berapa besar pengaruh kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi kenyamanan ruang belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).
2. Mengetahui kondisi ketersediaan fasilitas belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).
3. Mengetahui motivasi belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*)
4. Mengetahui pengaruh kondisi kenyamanan ruang belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).
5. Mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).
6. Mengetahui pengaruh kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian mendapatkan informasi mengenai nyaman atau tidaknya kondisi ruang belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung yang dilakukan saat SFH (*Study From Home*).
2. Dari hasil penelitian mendapatkan gambaran mengenai ketersediaan fasilitas belajar siswa untuk menggambar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung yang dilakukan saat SFH (*Study From Home*).
3. Dari hasil penelitian dapat mengetahui pengaruh kondisi kenyamanan ruang dan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa.
4. Manfaat bagi guru/tenaga pengajar di sekolah mendapatkan informasi terkait kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran *daring* SFH (*Study From Home*).
5. Hasil penelitian dapat menjadi evaluasi untuk para pengajar, tenaga pendidik pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung mengenai ketersediaan ruang dan fasilitas menggambar saat SFH (*Study From Home*).

1.7 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini didalamnya menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini didalamnya menjelaskan berbagai teori mengenai pembelajaran *daring*, kenyamanan pada ruangan (kenyamanan termal, kenyamanan adaptif, kenyamanan visual, akustik ruang, ventilasi udara), Ketersediaan fasilitas belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung, fasilitas penunjang dalam pembelajaran *daring*, dan teori mengenai motivasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini didalamnya menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan, populasi serta sampel yang ditentukan dalam penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini didalamnya menjelaskan tentang jawaban atas rumusan masalah yaitu menjelaskan kondisi kenyamanan ruang belajar, ketersediaan fasilitas belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*), menjelaskan seberapa pengaruh kondisi kenyamanan ruang belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*), seberapa pengaruh ketersediaan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*), dan seberapa pengaruh kondisi kenyamanan ruang dan ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung saat SFH (*Study From Home*).

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini didalamnya menjelaskan mengenai pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan yang dilakukan selama proses penelitian, serta memberikan solusi dan saran maupun rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait.